

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kesiapan indikator - indikator kinerja dalam penerapan kontrak *long segment* berdasarkan kesiapan pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi Kesiapan Pengguna Jasa

- a. Pada indikator kesiapan pengguna jasa, dari tujuh indikator yang ada sudah menggambarkan kesiapan dalam penerapan *long segment*
- b. Pada indikator kesiapan penyedia jasa, dari Sembilan indikator yang ada terdapat tujuh indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- c. Pada indikator sistem pengawasan, dari tiga indikator yang ada sudah menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- d. Pada indikator sistem pembayaran, dari tujuh indikator yang ada terdapat lima indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- e. Pada indikator aspek regulasi, dari dua indikator yang ada terdapat satu indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.

2. Persepsi Kesiapan Kontraktor

- a. Pada indikator kesiapan pengguna jasa, dari tujuh indikator yang ada sudah menggambarkan kesiapan dalam penerapan *long segment*.
- b. Pada indikator kesiapan penyedia jasa, dari Sembilan indikator yang ada terdapat satu indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- c. Pada indikator sistem pengawasan, dari tiga indikator yang ada terdapat satu indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- d. Pada indikator sistem pembayaran, dari tujuh indikator yang ada terdapat tiga indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- e. Pada indikator aspek regulasi, dari dua indikator yang ada terdapat satu indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.

3. Persepsi Kesiapan Konsultan Pengawas

- a. Pada indikator kesiapan pengguna jasa, dari tujuh indikator yang ada terdapat enam indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan *long segment*
- b. Pada indikator kesiapan penyedia jasa, dari Sembilan indikator yang ada terdapat dua indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.

- c. Pada indikator sistem pengawasan, dari tiga indikator yang ada terdapat dua indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- d. Pada indikator sistem pembayaran, dari tujuh indikator yang ada terdapat lima indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.
- e. Pada indikator aspek regulasi, dari dua indikator yang ada tidak terdapat indikator yang menggambarkan kesiapan dalam penerapan kontrak *long segment*.

4. Hasil Pengujian Anova

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang uji Anova untuk membandingkan apakah ada perbedaan persepsi terhadap kesiapan indikator - indikator kinerja dalam penerapan kontrak *long segment* menurut pihak pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator kesiapan pengguna jasa terdapat ada perbedaan persepsi antara pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas. Sedangkan antara kontraktor dan konsultan pengawas tidak terdapat perbedaan persepsi.
2. Pada indikator kesiapan penyedia jasa terdapat ada perbedaan persepsi antara pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas. Sedangkan antara kontraktor dan konsultan pengawas tidak terdapat perbedaan persepsi.
3. Pada indikator sistem pengawasan terdapat ada perbedaan persepsi antara pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas. Sedangkan antara kontraktor dan konsultan pengawas juga terdapat ada perbedaan persepsi.

4. Pada indikator sistem pembayaran terdapat ada perbedaan persepsi antara pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas. Sedangkan antara kontraktor dan konsultan pengawas tidak terdapat perbedaan persepsi.
5. Pada indikator aspek regulasi terdapat ada perbedaan persepsi antara pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas. Sedangkan antara kontraktor dan konsultan pengawas tidak terdapat perbedaan persepsi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa masih ada indikator - indikator yang belum siap di dalam penerapan kontrak *long segment* untuk Preservasi jalan di Kabupaten Sorong. Oleh karena itu sebelum menerapkan kontrak *long segment*, maka harus dilakukan pembenahan terhadap indikator - indikator yang belum siap, sehingga untuk mencapai standar indikator kinerja dalam kontrak *long segment* bisa diterapkan dengan baik.

1. Pada indikator kesiapan pengguna jasa ditemukan bahwa menurut persepsi konsultan pengawas terhadap indikator memberikan kepastian anggaran untuk pekerjaan *long segment* dalam bentuk kontrak tahun jamak adalah kurang siap. Terhadap hal tersebut maka Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sorong selaku pengguna jasa perlu menetapkan suatu dokumen kontrak yang mencantumkan secara jelas tentang sumber anggaran pembiayaan pekerjaan *long segment* dengan bentuk kontrak tahun jamak.
2. Pada indikator kesiapan penyedia jasa ditemukan bahwa menurut persepsi pengguna jasa terhadap indikator Penyedia jasa melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal, indikator

Penyedia Jasa harus memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan adalah kurang siap. Menurut persepsi kontraktor terhadap indikator penyedia jasa melakukan investasi peralatan pemeliharaan yang memadai, indikator penyedia jasa menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak yaitu tidak siap, dan untuk indikator penyedia jasa menerima resiko selama masa kontrak *long segment*, indikator memiliki metode dan alat yang akan digunakan selama dalam pelaksanaan pekerjaan, indikator penyedia jasa menggunakan tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep *long segment*, indikator penyedia jasa selalu berusaha untuk mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati, indikator penyedia jasa melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal, indikator penyedia Jasa harus memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan adalah kurang siap. Menurut persepsi konsultan pengawas terhadap indikator penyedia jasa selalu berusaha untuk mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati yaitu tidak siap, dan untuk indikator Penyedia jasa menerima resiko selama masa kontrak *long segment*, indikator memiliki metode dan alat yang akan digunakan selama dalam pelaksanaan pekerjaan, indikator penyedia jasa menggunakan tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep *long segment*, indikator Penyedia jasa melakukan investasi peralatan pemeliharaan yang memadai, indikator penyedia jasa menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak, indikator Penyedia Jasa harus memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan adalah kurang siap. Terhadap hal tersebut maka Pemerintah Daerah perlu memberikan dorongan kepada para

penyedia jasa yaitu kontraktor dan konsultan pengawas di dalam meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya manajemen perusahaan dan juga Pemerintah Daerah perlu meningkatkan budaya persaingan usaha yang sehat dalam bidang jasa konstruksi sehingga tidak terdapat lagi sistem korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Karena dengan adanya persaingan usaha yang sehat maka setiap penyedia jasa dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia perusahaan dan sumber daya manajemen perusahaan.

3. Pada indikator sistem pengawasan ditemukan bahwa menurut persepsi kontraktor terhadap indikator Pengawasan dari direksi teknis (pihak proyek) dilakukan rutin atau setiap hari, indikator adanya sanksi atas tidak terpenuhinya indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak adalah kurang siap. Menurut persepsi konsultan pengawas terhadap indikator indikator adanya sanksi atas tidak terpenuhinya indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak adalah kurang siap. Terhadap hal tersebut maka Pemerintah Daerah perlu membuat suatu kegiatan pelatihan yang orientasi substansinya terhadap perubahan pola pikir dan perspektif penyedia jasa terhadap pekerjaan konstruksi yang nantinya menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi penyedia jasa dalam menghasilkan pekerjaan konstruksi yang lebih bermutu.
4. Pada indikator sistem pembayaran ditemukan bahwa menurut persepsi pengguna jasa terhadap indikator indikator tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial, indikator jika PPK atau direksi teknis

menemukan suatu bagian jalan atau jembatan yang tidak memenuhi kriteria tingkat layanan maka hasil inspeksi akan disampaikan kepada penyedia jasa dan jika penyedia jasa tidak dapat menindaklanjuti untuk melakukan perbaikan maka akan dikenakan sanksi pemotongan pembayaran adalah kurang siap. Menurut persepsi kontraktor terhadap indikator pembayaran sertifikat bulanan (*monthly certificate*) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan, indikator apabila total nilai pemotongan pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan lebih besar 5% dari nilai lingkup pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan, maka kontrak dinyatakan kritis yaitu tidak siap, dan terhadap indikator tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial, indikator apabila pelaksanaan lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin jembatan tidak atau belum dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disetujui oleh PPK maka pembayaran prestasi seluruh lingkup pekerjaan akan ditunda sampai dengan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan telah dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan dan hasilnya memenuhi tingkat layanan jalan dan jembatan adalah kurang siap. Menurut konsultan pengawas terdapat indikator tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial, indikator apabila total nilai pemotongan pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan lebih besar 5% dari nilai lingkup pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan maka kontrak dinyatakan

kritis adalah kurang siap. Terhadap hal tersebut maka Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sorong selaku pengguna jasa perlu membuat dan menetapkan syarat - syarat khusus kontrak (SSKK) dalam pekerjaan konstruksi dengan skema *long segment*, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengguna jasa, kontraktor dan konsultan pengawas.

5. Pada indikator aspek regulasi ditemukan bahwa menurut persepsi pengguna jasa dan kontraktor terhadap indikator adanya peraturan yang mengatur prosedur kontrak *long segment* adalah kurang siap. Menurut persepsi konsultan pengawas terhadap indikator adanya penyesuaian masa kontrak menjadi kontrak tahun jamak yaitu tidak siap, dan untuk indikator adanya peraturan yang mengatur prosedur kontrak *long segment* adalah kurang siap. Terhadap hal tersebut maka Pemerintah Daerah perlu membuat dan menetapkan suatu regulasi daerah mengenai prosedur kontrak tahun jamak serta kontrak *long segment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budilukito, A., 2016, Kesiapan Kontraktor terhadap Kebijakan Preservasi Jalan Nasional di Sumatera Selatan, Jurnal *HPJI*, Vol. 2, No. 2.
- Bisnis.Com, Jakarta, 11 Januari 2017, Kontrak Long Segment Gantikan PBC, diakses 28 September 2018, <http://industri.bisnis.com/read/20170111/45/618659/kontrak-long-segment-gantikan-pbc>
- Data Base Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional wilayah II Sorong, 2014, tentang, *Panjang jalan Nasional menurut kondisi jalan di Kabupaten Sorong*.
- Dokumen Direktorat Preservasi Jalan, Jayapura Januari 2016, tentang *Pelaksanaan Preservasi Jalan secara long segment*.
- Dokumen Direktorat Preservasi Jalan, 2017, tentang *Preservasi Jalan secara long segment*
- Dokumen Direktorat Preservasi Jalan 2016, tentang *Rekonstruksi, Pemeliharaan Preservasi Jalan Nasional*, Disampaikan dalam acara seminar LPJK, Jakarta, 24 November 2016.
- Fauziyah, S., 2016, Analisis Perbandingan Kontrak Tradisional dan Kontrak Berbasis Kinerja (KBK) Berdasarkan Risiko Persepsi Kontraktor dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), Jurnal *Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, Vol. 22, No. 1.
- Grigg, 1988, *Pengertian Infrastruktur*, diakses 25 September 2018, <https://informasiana.com/pengertian-infrastruktur/>
- Husein Umar, 2011, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, I.G.A.A.I., 2013, Perbandingan Kontrak Konstruksi Indonesia, Jurnal *Ganec Swara*, Vol. 7, No. 2.
- Malahayati, N., Husin, S., Marga, Mursalim, A., Kajian Sistem Kontrak Konvensional dan Sistem Performace Based Contract (PBC) pada Proyek Pemeliharaan Jalan, Prosiding *Seminar Reguler Seri I JTS UNSYIAH-ELTEES-MTS UNSYIAH*, ISBN No. 00000.
- Peshkin et al, 2007, *Buku Panduan Manajemen Perkerutan AASHTO*, 2012 diadopsi dari Peshkin et al, 2007.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Nomor 13/PRT/M/2011, Tentang *Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 34/2006, Tentang *Jalan*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2011 tentang *persyaratan teknis jalan dan kriteria perencanaan teknis jalan*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Nomor 13.1/PRT/M 2015 tentang *rencana strategis kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat tahun 2015-2019*.

Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2000 tentang *penyelenggaraan jasa konstruksi*.

Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang *pengadaan barang dan jasa pemerintah*.

Sarwono Hardjomuljadi, 2014, *Buku Kesatu Pengantar Kontrak Konstruksi (FIDIC CONDITIONS OF CONTRACT)*, Diterbitkan dengan Kerjasama : Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga, Nomor 09/SE/Db/2015, tentang *Standar Dokumen Pengadaan Pekerjaan Preservasi Jalan untuk Pemaketan Secara Long Segment*.

Trigunarsah, B., 2006, Analisis Aspek Hukum dan Manajemen Kontrak Dalam Industri Konstruksi, *Jurnal Konstruksi Indonesia; Membangun Daya Saing Bangsa*, Vol II, No 2

Undang – Undang Republik Indonesia, Nomor 2/2017, Tentang *Jasa Konstruksi*

Uma Sekaran, 2011, *Jenis dan Sumber Data*, diakses 19 Oktober 2018, <http://theorymethod.blogspot.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html>

Wijaya, I., Nurmalita, V., Wibowo, M, A., Adi, R, Y., 2014, Analisis Kontrak Berbasis Kinerja dan Kontrak Konvensional (Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan KBK Semarang-Bawen dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo, *Jurnal Karya Teknik Sipil*, Vol 3, No 4.



LAMPIRAN 1.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Program Pascasarjana

Nomor : 390.XII / Eks / IV
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian
 Kepada Yth,

Satker PJN Wilayah II Sorong, Jalan Sapta Taruna KM. 10 Masuk, Papua Barat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohon izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Jekson Paulus Iek
 No. Mahasiswa : 175102674

Untuk mengadakan penelitian, pencarian data dan wawancara di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan tesis sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

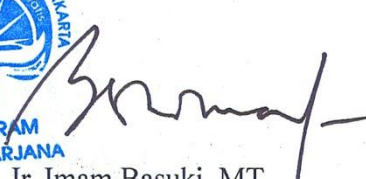
Adapun judul tesis adalah sebagai berikut:

Studi Penerapan Kontrak *Long Segment* Untuk Preservasi Jalan Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Program Studi Magister Teknik Sipil

Ketua

 PROGRAM
 PASCASARJANA
 Dr. Ir. Imam Basuki, MT.

LAMPIRAN 2.**KUESIONER PENELITIAN**

**STUDI PENERAPAN KONTRAK *LONG SEGMENT* UNTUK PRESERVASI
JALAN DI KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT.**

A. Pengantar

Berdasarkan kuesioner ini, maka peneliti akan mengumpulkan berbagai pendapat para responden dalam rangka untuk mengidentifikasi Kesiapan Pengguna Jasa (Satker PJN wilayah II Sorong), Penyedia Jasa (kontraktor), dan (Konsultan Pengawas) dalam menerapkan Kontrak *Long Segment* untuk Preservasi Jalan di Kabupaten Sorong Papua Barat. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kerja sama yang baik dari para responden dalam pengisian kuesioner ini.

Maka dari itu data dari hasil kuesioner ini sangat penting dalam mendukung hasil akhir dalam penelitian ini, sehingga dimohon kesediaan bapak dan ibu agar dapat mengisi kuesioner ini dengan penuh kesadaran dan dengan sebenar - benarnya. Atas kesediaan bapak dan ibu sekalian, diucapkan limpah terima kasih.

B. Data Identitas Responden

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jabatan :
3. Nama Instansi/Perusahaan :
4. Alamat :

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah kolom skala dengan memberi tanda (V) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan realitas.
2. Skala pengukuran menggunakan skala likert dengan rincian skalanya adalah:

- a. Sangat tidak siap = STS (Nilai skala likert = 1)
- b. Tidak siap = TS (Nilai skala likert = 2)
- c. Kurang siap = KS (Nilai skala likert = 3)
- d. Siap = S (Nilai skala likert = 4)
- e. Sangat siap = SS (Nilai skala likert = 5)

D. Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. Indikator Kesiapan Pengguna Jasa

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
1	Pembentukan panitia lelang yang memiliki kapabilitas dalam penerapan sistem <i>long segment</i> .	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
2	Meyiapkan dokumen kontrak yang mencantumkan standar kinerja jalan dan jembatan dalam penerapan <i>long segment</i>	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
3	Menetapkan standar ruang lingkup pekerjaan dan indikator kinerja dalam <i>long segment</i> .	Permen PU 2011					
4	Penyiapan administrasi prakualifikasi untuk menyeleksi kontraktor yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan dalam melaksanakan <i>long segment</i> .	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
5	Memberikan kepastian anggaran untuk pekerjaan <i>long segment</i> dalam bentuk kontrak tahun jamak.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
6	Pengguna jasa setiap saat melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
7	Menetapkan ruas jalan yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i>	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

2. Indikator Kesiapan Penyedia Jasa

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
1	Penyedia jasa menerima resiko selama masa kontrak <i>long segment</i> .	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
2	Memiliki metode dan alat yang akan digunakan selama dalam pelaksanaan pekerjaan.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
3	Penyedia jasa menggunakan tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep <i>long segment</i>	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
4	Penyedia jasa selalu berusaha untuk mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
5	Penyedia jasa melakukan investasi peralatan pemeliharaan yang memadai	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
6	Penyedia jasa melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
7	Penyedia jasa menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
8	Penyedia jasa harus membuat laporan mingguan dalam pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
9	Penyedia Jasa harus memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

3. Indikator Sistem Pengawasan

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) melakukan inspeksi lapangan setiap saat.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
2	Pengawasan dari direksi teknis (pihak proyek) dilakukan rutin atau setiap hari.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
3	Adanya sanksi atas tidak terpenuhinya indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

4. Indikator Sistem Pembayaran

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
1	Sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
2	Pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
3	Tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
4	Pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.	Direktorat Preservai Jalan 2017					
5	Apabila total nilai pemotongan pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan lebih besar 5% dari nilai lingkup pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan, maka kontrak dinyatakan kritis.	Direktorat Preservai Jalan 2017					

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
6	Apabila pelaksanaan lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin jembatan tidak atau belum dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disetujui oleh PPK, maka pembayaran prestasi seluruh lingkup pekerjaan akan ditunda sampai dengan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan telah dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan dan hasilnya memenuhi tingkat layanan jalan dan jembatan.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
7	Jika PPK atau Direksi teknis menemukan suatu bagian jalan atau jembatan yang tidak memenuhi kriteria tingkat layanan, maka hasil inspeksi akan di sampaikan kepada penyedia jasa, dan jika penyedia jasa tidak dapat menindak lanjuti untuk melakukan perbaikan, maka akan dikenakan sanksi pemotongan pembayaran.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

5. Indikator Aspek Regulasi

No	Uraian Indikator	Sumber	Skala Pengukuran				
			1	2	3	4	5
1	Adanya penyesuaian masa kontrak menjadi kontrak tahun jamak.	Direktorat Preservasi Jalan 2017					
2	Adanya peraturan yang mengatur prosedur kontrak <i>long segment</i> .	Direktorat Preservasi Jalan 2017					

E. Kriteria Indikator Kesiapan dalam Penerapan Kontrak *Long Segment*

1. Kriteria Indikator Kesiapan Pengguna jasa

No	Sangat Siap
1	Pengguna jasa sudah memiliki tenaga ahli dalam pembentukan panitia lelang yang paham tentang kontrak <i>long segment</i> .
2	Pengguna jasa sudah memiliki standar dokumen kontrak yang sudah mencantumkan secara spesifik tentang indikator kinerja jalan dan indikator kinerja jembatan dalam penerapan kontrak <i>long segment</i> .
3	Sudah adanya dokumen kontrak yang ditetapkan oleh pengguna jasa yang mencantumkan lingkup pekerjaan serta indikator kinerja yang harus dipenuhi oleh penyedia jasa dalam kontrak <i>long segment</i> .
4	Panitia lelang yang dipilih oleh pengguna jasa sudah berkompeten di dalam menyeleksi para kontraktor yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan dalam melaksanakan paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
5	Pengguna jasa sudah menetapkan dokumen kontrak yang secara jelas sudah memuat sumber pendanaan serta bentuk kontrak dengan tahun jamak dalam pekerjaan konstruksi dengan kontrak <i>long segment</i> .
6	Pengguna jasa sudah mampu melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor di lokasi proyek.
7	Pengguna jasa sudah menetapkan ruas jalan mana yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i> .
No	Siap
1	Pengguna jasa mempunyai tenaga ahli dalam pembentukan panitia lelang yang paham tentang kontrak konstruksi.
2	Pengguna jasa baru mempunyai dokumen kontrak tentang indikator kinerja jalan dan indikator kinerja jembatan dalam pekerjaan kontrak <i>long segment</i> .
3	Adanya dokumen kontrak yang mencantumkan lingkup pekerjaan serta indikator kinerja dalam kontrak <i>long segment</i> .
4	Panitia lelang yang ditunjuk oleh pengguna jasa sebagai Pokja ULP mampu di dalam menyeleksi para kontraktor yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.
5	Pengguna jasa baru menetapkan dokumen kontrak yang memuat sumber pendanaan serta bentuk kontrak dengan tahun jamak dalam pekerjaan konstruksi dengan kontrak <i>long segment</i> .
6	Pengguna jasa bersedia untuk melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor di lokasi proyek.
7	Pengguna jasa baru menetapkan ruas jalan mana yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i> .
No	Kurang Siap
1	Pengguna jasa belum mempunyai tenaga ahli yang lengkap dalam pembentukan panitia lelang yang kompeten tentang kontrak <i>long segment</i> .
2	Pengguna jasa belum menyiapkan dokumen kontrak yang mencantumkan indikator kinerja jalan dan indikator kinerja jembatan <i>long segment</i> .
3	Kurang lengkapnya dokumen kontrak yang ditetapkan oleh pengguna jasa tentang lingkup pekerjaan serta indikator kinerja dalam kontrak <i>long segment</i> .

No	Kurang Siap
4	Panitia lelang yang ditunjuk oleh pengguna jasa sebagai Pokja ULP belum mampu di dalam menyeleksi para kontraktor yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
5	Pengguna jasa belum menetapkan dokumen kontrak yang memuat sumber pendanaan serta bentuk kontrak dengan tahun jamak dalam pekerjaan dengan kontrak <i>long segment</i> .
6	Pengguna jasa belum terbiasa untuk melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor di lokasi proyek.
7	Pengguna jasa belum secara jelas menetapkan ruas jalan mana yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i> .
No	Tidak Siap
1	Pengguna jasa tidak mempunyai tenaga ahli dalam pembentukan panitia lelang yang paham tentang kontrak <i>long segment</i> .
2	Pengguna jasa belum mempunyai standar dokumen kontrak yang mencantumkan indikator kinerja jalan dan indikator kinerja jembatan dalam pekerjaan kontrak <i>long segment</i> .
3	Belum adanya dokumen kontrak yang ditetapkan oleh pengguna jasa yang mencantumkan lingkup pekerjaan serta indikator kinerja yang nantinya akan dipenuhi oleh penyedia jasa dalam kontrak <i>long segment</i> .
4	Panitia lelang yang ditunjuk oleh pengguna jasa sebagai Pokja ULP belum mampu di dalam menyeleksi para kontraktor yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan dalam melaksanakan paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
5	Pengguna jasa belum menetapkan dokumen kontrak yang sudah memuat sumber pendanaan serta bentuk kontrak dengan tahun jamak dalam pekerjaan dengan kontrak <i>long segment</i> .
6	Pengguna jasa tidak mampu dalam melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor di lokasi proyek.
7	Pengguna jasa tidak menetapkan ruas jalan mana yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i> .
No	Sangat Tidak Siap
1	Pengguna jasa tidak mempunyai tenaga ahli dalam pembentukan panitia lelang yang paham tentang kontrak <i>long segment</i> .
2	Pengguna jasa tidak mempunyai standar dokumen kontrak yang mencantumkan indikator kinerja jalan dan indikator kinerja jembatan dalam pekerjaan kontrak <i>long segment</i> .
3	Tidak adanya dokumen kontrak yang ditetapkan oleh pengguna jasa tentang lingkup pekerjaan serta indikator kinerja dalam kontrak <i>long segment</i> .
4	Panitia lelang yang ditunjuk oleh pengguna jasa tidak mampu untuk menyeleksi para kontraktor yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
5	Pengguna jasa tidak memiliki dokumen kontrak dalam pekerjaan kontrak <i>long segment</i> .

No	Sangat Tidak Siap
6	Pengguna jasa tidak memiliki kompetensi dalam melakukan inspeksi lapangan untuk memantau kinerja kontraktor di lokasi proyek.
7	Pengguna jasa tidak paham tentang tahapan dalam menetapkan ruas jalan yang masuk dalam skema kontrak <i>long segment</i> .

2. Kriteria Indikator Kesiapan Penyedia Jasa

No	Sangat Siap
1	Penyedia jasa sudah memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga mampu dalam menerima semua resiko dan tanggung jawab selama masa kontrak <i>long segment</i> .
2	Penyedia jasa sudah memiliki kompetensi dalam sejumlah metode dan alat yang akan digunakan selama dalam pelaksanaan pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
3	Penyedia jasa sudah mempunyai tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep <i>long segment</i> .
4	Penyedia jasa memiliki kemampuan perusahaan yang baik dalam mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati dengan skema <i>long segment</i> .
5	Penyedia jasa sudah memiliki peralatan yang mempunyi sehingga mampu dalam melakukan investasi peralatan pemeliharaan yang memadai dalam paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
6	Penyedia jasa sudah memiliki sejumlah tenaga kerja yang kompeten sehingga mampu untuk melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.
7	Penyedia jasa sudah memiliki pengalaman yang baik sehingga mampu menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak.
8	Penyedia jasa mampu dalam membuat laporan mingguan untuk pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan.
9	Penyedia Jasa sudah memiliki tenaga kerja yang kompeten dan peralatan pekerjaan yang memadai sehingga mampu dalam memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan dalam kontrak <i>long segment</i> .
No	Siap
1	Penyedia jasa memiliki kemampuan serta pengalaman yang baik dalam pekerjaan konstruksi sehingga mampu menerima semua resiko dan tanggung jawab selama masa kontrak <i>long segment</i> .
2	Penyedia jasa mampu dalam memiliki sejumlah metode dan alat yang akan digunakan selama dalam pelaksanaan pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
3	Penyedia jasa akan merekrut tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep <i>long segment</i> .
4	Penyedia jasa memiliki latar belakang kemampuan yang baik dalam mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati dengan skema <i>long segment</i> .

No	Siap
5	Penyedia jasa akan merekrut peralatan yang cukup sehingga mampu dalam melakukan investasi peralatan pemeliharaan yang memadai dalam paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
6	Penyedia jasa akan merekrut tenaga kerja yang mampu sehingga siap melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.
7	Penyedia jasa memiliki kemampuan yang cukup sehingga bersedia menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak dalam skema <i>long segment</i> .
8	Penyedia jasa paham dalam tata cara membuat laporan mingguan untuk pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan.
9	Penyedia Jasa akan merekrut tenaga kerja yang kompeten dan peralatan pekerjaan yang memadai sehingga mampu dalam memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan dalam kontrak <i>long segment</i> .
No	Kurang Siap
1	Kurang baiknya dukungan manajemen perusahaan sehingga membuat penyedia jasa ragu – ragu dalam menerima semua resiko dan tanggung jawab selama masa kontrak <i>long segment</i> .
2	Penyedia jasa tidak memiliki pengalaman yang cukup baik terhadap sejumlah metode dan kurangnya peralatan yang memadai selama dalam pelaksanaan pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
3	Penyedia jasa belum memiliki tenaga kerja ahli yang cukup baik yang mampu menerima dan paham tentang konsep <i>long segment</i> .
4	Kurangnya kemampuan penyedia jasa sehingga tidak mau mengambil resiko besar untuk mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati dengan skema <i>long segment</i> .
5	Penyedia jasa belum memiliki peralatan yang cukup memadai sehingga bimbang dalam melakukan investasi peralatan pemeliharaan dalam paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
6	Penyedia jasa belum mempunyai tenaga kerja kompeten yang cukup baik sehingga bimbang dalam melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.
7	Kurangnya kemampuan penyedia jasa sehingga tidak bersedia menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak dalam skema <i>long segment</i> karena selalu dibebani dengan resiko dan tanggung jawab yang besar.
8	Penyedia jasa belum mampu karena terbatas kemampuan sehingga kurang paham tentang tata cara dalam membuat laporan mingguan untuk pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan.
9	Kurangnya tenaga kerja yang kompeten dan keterbatasan peralatan pekerjaan yang memadai sehingga membuat penyedia jasa takut mengambil konsekuensi dalam memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan dalam kontrak <i>long segment</i> .

No	Tidak Siap
1	Penyedia jasa tidak terbiasa dengan pekerjaan yang menanggung semua resiko dan tanggung jawab selama masa kontrak.
2	Penyedia jasa tidak kompeten dalam sejumlah metode dan kurangnya alat yang memadai selama dalam pelaksanaan pekerjaan.
3	Penyedia jasa tidak mempunyai tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep <i>long segment</i> .
4	Penyedia jasa tidak mampu untuk menanggung resiko karena keterbatasan kemampuan dalam mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati dengan skema <i>long segment</i> .
5	Penyedia jasa tidak memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan investasi peralatan pemeliharaan dalam paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> .
6	Penyedia jasa belum mempunyai tenaga kerja yang mampu sehingga tidak siap dalam melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.
7	Penyedia jasa tidak bersedia menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak dalam skema <i>long segment</i> , karena tidak terbiasa dengan pekerjaan yang bentuk kontraknya terikat lebih dari satu tahun.
8	Penyedia jasa tidak memiliki kompetensi yang baik sehingga tidak paham dalam membuat laporan mingguan untuk pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan, karena tidak terbiasa dengan bentuk kontrak seperti ini.
9	Penyedia jasa tidak mampu dalam memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan dalam kontrak <i>long segment</i> , karena belum paham tentang kontrak ini.
No	Sangat Tidak Siap
1	Penyedia jasa tidak memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga takut mengambil pekerjaan yang sifatnya menanggung semua resiko serta tanggung jawab selama masa kontrak.
2	Penyedia jasa tidak kompeten dan lemahnya sumber daya manusia yang paham tentang metode konstruksi serta kurangnya peralatan yang memadai.
3	Penyedia jasa tidak mempunyai tenaga kerja ahli yang mampu menerima konsep <i>long segment</i> dengan baik.
4	Penyedia jasa tidak mau untuk mengambil resiko yang besar dalam mencapai standar kinerja jalan yang telah disepakati dengan skema <i>long segment</i> .
5	Penyedia jasa tidak memiliki peralatan yang memadai sehingga tidak mampu melakukan investasi peralatan pemeliharaan dalam paket pekerjaan dengan skema <i>long segment</i> , karena akan dibebani sejumlah resiko yang besar.
6	Penyedia jasa tidak mempunyai personil yang mampu dan paham tentang <i>long segment</i> sehingga tidak mampu dalam melakukan investasi personil dengan kualitas baik untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.
7	Penyedia jasa tidak mampu menjadi manajer ruas jalan selama masa kontrak dalam skema <i>long segment</i> , karena lemahnya kemampuan perusahaan dan tidak terbiasa dengan pekerjaan yang bentuk kontraknya terikat lebih dari satu tahun.

No	Sangat Tidak Siap
8	Penyedia jasa tidak mampu dalam membuat laporan mingguan untuk pemenuhan tingkat layanan jalan dan laporan bulanan untuk tingkat layanan jembatan, karena tidak terbiasa dengan bentuk kontrak seperti ini.
9	Penyedia jasa sangat tidak siap dalam memenuhi semua indikator kinerja jalan dan jembatan dalam kontrak <i>long segment</i> , karena belum paham tentang kontrak.

3. Kriteria Indikator Sistem Pengawasan

No	Sangat Siap
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sudah mampu serta memiliki tim pendukung konsultan supervisi yang kompeten dalam melakukan inspeksi lapangan setiap saat untuk memantau perkembangan proyek serta kinerja kontraktor di lapangan.
2	Pengguna jasa sudah menetapkan tim pengawas dari direksi teknis untuk melakukan pengawasan yang sifatnya rutin atau setiap hari agar hasil pekerjaan di lapangan bisa terkontrol dengan baik.
3	Pengguna jasa sudah mempunyai standar dokumen kontrak yang di dalamnya memuat secara jelas bahwa apabila hasil inspeksi lapangan yang dilakukan oleh pengguna jasa menemukan suatu keganjalan pekerjaan yang disebabkan oleh kontraktor maka akan diberlakukannya sanksi atas tidak terpenuhinya indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak <i>long segment</i> .
No	Siap
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) akan melakukan inspeksi lapangan setiap saat untuk memantau perkembangan proyek serta kinerja kontraktor.
2	Pengguna jasa serta direksi teknis harus membuat jadwal pengawasan yang sifatnya rutin atau setiap hari dan siap untuk selalu melakukan pengawasan di lokasi proyek agar hasil pekerjaan di lapangan bisa terkontrol dengan baik.
3	Pengguna jasa akan menyusun dokumen kontrak yang di dalamnya memuat secara jelas bahwa apabila hasil inspeksi lapangan yang dilakukan oleh pengguna jasa menemukan suatu keterlambatan pekerjaan yang disebabkan oleh kontraktor, maka kontraktor siap menerima sanksi atas tidak terpenuhinya indikator kinerja yang ada dalam kontrak <i>long segment</i> .
No	Kurang Siap
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tidak terbiasa dalam melakukan inspeksi lapangan setiap saat untuk memantau perkembangan proyek serta kinerja kontraktor.
2	Kurangnya tim personil dari direksi teknis yang mampu dalam membuat jadwal pengawasan yang sifatnya rutin dan tidak terbiasa dengan melakukan pengawasan setiap hari di lokasi proyek.
3	Pengguna jasa belum mempunyai standar dokumen kontrak yang secara spesifik memuat adanya sanksi bagi kontraktor apabila hasil inspeksi lapangan tidak memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak.

No	Tidak Siap
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) belum mempunyai tim konsultan supervisi dalam melakukan inspeksi lapangan setiap saat untuk memantau perkembangan proyek serta kinerja kontraktor di lapangan.
2	Pengguna jasa serta direksi teknis tidak mampu dalam melakukan pengawasan setiap hari di lokasi proyek, karena keterbatasan personil yang kompeten.
3	Tidak adanya standar dokumen kontrak yang mengatur adanya sanksi bagi kontraktor, apabila hasil inspeksi lapangan tidak memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak.
No	Sangat Tidak Siap
1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tidak mampu dalam melakukan inspeksi lapangan setiap saat untuk memantau perkembangan proyek serta kinerja kontraktor di lapangan.
2	Tim direksi teknis yang dibentuk oleh pengguna jasa tidak kompeten dalam melakukan pengawasan setiap hari di lokasi proyek.
3	Tidak adanya dokumen kontrak yang ditetapkan oleh pengguna jasa sehingga dapat mengatur adanya sanksi bagi kontraktor, apabila hasil inspeksi lapangan tidak memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan yang ada dalam kontrak.

4. Kriteria Indikator Sistem Pembayaran

No	Sangat Siap
1	Pengguna jasa sudah menetapkan dokumen kontrak yang mencantumkan sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan.
2	Pengguna jasa sudah menetapkan dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan
3	Tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial yang sudah ditetapkan oleh pengguna jasa di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i>
4	Pengguna jasa sudah menetapkan dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.
5	Penyedia jasa memiliki pengalaman dan kompetensi yang baik sehingga mampu menerima resiko apabila total nilai pemotongan pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan lebih besar 5% dari nilai lingkup pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan, maka kontrak dinyatakan kritis.
6	Penyedia jasa sudah memiliki sejumlah personil yang berkompeten serta manajemen perusahaan yang baik sehingga mampu melaksanakan lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin jembatan jembatan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui oleh PPK.

No	Sangat Siap
7	Majemen keuangan perusahaan yang baik serta dukungan tenaga kerja dan alat yang mempuni sehingga penyedia jasa mampu melaksanakan setiap jenis pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi di dalam kontrak.
No	Siap
1	Pengguna jasa baru menetapkan kelengkapan dokumen kontrak yang mencantumkan sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan.
2	Pengguna jasa akan membuat kelengkapan dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan.
3	Tidak diberlakukan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial yang akan ditetapkan oleh pengguna jasa di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> .
4	Pengguna jasa baru menetapkan di dalam dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.
5	Penyedia jasa akan melakukan perekrutan tenaga kerja yang mempuni sehingga dapat memenuhi semua jenis pekerjaan agar tidak mengalami keterlambatan dalam pekerjaan.
6	Penyedia jasa akan merekrut personil yang berkompeten serta mengatur manajemen perusahaan yang baik sehingga mampu melaksanakan lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin jembatan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui oleh PPK.
7	Majemen keuangan perusahaan yang baik sehingga membuat penyedia jasa akan melakukan investasi tenaga kerja dan alat yang mempuni dapat melaksanakan setiap jenis pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi di dalam kontrak.
No	Kurang Siap
1	Belum adanya kelengkapan dokumen kontrak yang mencantumkan sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan yang ditetapkan oleh pengguna jasa.
2	Pengguna jasa belum membuat kelengkapan dokumen kontrak secara spesifik yang mencantumkan pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan belum tersedia dengan jelas.
3	Pengguna jasa belum menetapkan tata cara tidak diberlakukannya serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> .
4	Pengguna jasa belum menetapkan dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.
5	Penyedia jasa ragu - ragu di dalam menerima resiko apabila kontrak dinyatakan kritis, karena jumlah personil tenaga kerja yang dibutuhkan masih minim dan kurangnya kelengkapan alat yang memadai.

No	Kurang Siap
6	Kurangnya pengalaman serta kompetensi penyedia jasa sehingga kurang mampu dalam melaksanakan lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin jembatan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui oleh PPK.
7	Sumber daya keuangan perusahaan yang terbatas sehingga membuat penyedia jasa kurang mampu untuk melakukan investasi tenaga kerja dan alat yang mempunyai agar dapat melaksanakan setiap jenis pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi di dalam kontrak.
No	Tidak Siap
1	Tidak adanya kelengkapan dokumen kontrak yang mencantumkan sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan yang ditetapkan oleh pengguna jasa.
2	Tidak adanya kelengkapan dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan belum di tetapkan oleh pengguna jasa.
3	Pengguna jasa tidak menetapkan prosedur tidak diberlakukanya serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> .
4	Tidak adanya dokumen kontrak yang mencantumkan dengan menjelaskan bahwa, pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.
5	Penyedia jasa tidak mampu dalam menerima resiko apabila kontrak dinyatakan kritis, karena tidak terbiasa dengan bentuk kontrak yang dibayar berdasarkan kinerja kontraktor.
6	Penyedia jasa tidak mampu menerima resiko dan tanggung jawab, apabila terjadi penundaan dalam pembayaran prestasi pekerjaan.
7	Kurangnya kompetensi penyedia jasa sehingga tidak mampu dalam menerima resiko sanksi pemotongan pembayaran akibat kelalaian dalam memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan.
No	Sangat Tidak Siap
1	Pengguna jasa tidak menetapkan isi kontrak yang mencantumkan sistem pembayaran berdasarkan volume (<i>volume based</i>) yang akan dikalikan dengan harga per satuan pekerjaan.
2	Pengguna jasa tidak menetapkan kelengkapan isi dokumen kontrak yang mencantumkan pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara bulanan.
3	Pengguna jasa tidak menetapkan serah terima pekerjaan sebagian atau secara parsial di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> .
4	Pengguna jasa sangat tidak siap karena belum adanya dokumen kontrak yang mencantumkan dengan menjelaskan bahwa, pembayaran sertifikat bulanan (<i>monthly certificate</i>) selanjutnya dapat dilakukan apabila penyedia jasa telah memenuhi kewajiban pembayaran akibat keterlambatan pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan.

No	Sangat Tidak Siap
5	Penyedia jasa sangat tidak siap, karena akan dibebani sejumlah resiko dan tanggung jawab yang besar dalam memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan.
6	Penyedia jasa sangat tidak siap menerima resiko dan tanggung jawab, apabila terjadi penundaan dalam pembayaran prestasi pekerjaan, karena kondisi keuangan perusahaan yang kurang memenuhi.
7	Penyedia jasa sangat tidak siap karena tidak mampu dalam menerima resiko akibat kelalaian dalam memenuhi indikator kinerja jalan dan jembatan yang nantinya akan berdampak pada sanksi pemotongan pembayaran prestasi pekerjaan.

5. Kriteria Indikator Aspek Regulasi

No	Sangat Siap
1	Pengguna jasa sudah menetapkan prosedur kontrak <i>long segment</i> yang menggunakan bentuk kontrak tahun jamak.
2	Sudah adanya regulasi yang memuat secara jelas tentang kontrak <i>long segment</i> .
No	Siap
1	Adanya penyesuaian masa kontrak yang dicantumkan dengan jelas di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> dengan bentuk kontrak tahun jamak, sehingga waktu preservasi bisa terkontrol dengan baik.
2	Adanya standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh pengguna jasa yang memuat secara jelas tentang lingkup pekerjaan dan indikator - indikator kinerja dalam preservasi jalan berskema <i>long segment</i> .
No	Kurang Siap
1	Belum adanya penyesuaian masa kontrak yang dicantumkan dengan jelas di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> dengan bentuk kontrak tahun jamak.
2	Kurang siap karena belum adanya standar dokumen kontrak yang memuat secara jelas tentang lingkup pekerjaan dan indikator kinerja berskema <i>long segment</i> .
No	Tidak Siap
1	Tidak adanya masa kontrak yang dicantumkan dengan jelas di dalam dokumen kontrak <i>long segment</i> dengan bentuk masa kontrak tahun jamak.
2	Tidak siap karena kontrak <i>long segment</i> merupakan kontrak baru sehingga belum adanya standar dokumen kontrak yang memuat secara jelas tentang lingkup pekerjaan dan indikator – indikator kinerja dalam preservasi jalan.
No	Sangat Tidak Siap
1	Sangat tidak siap karena tidak adanya standar prosedur kontrak <i>long segment</i> yang menggunakan bentuk masa kontrak dengan tahun jamak.
2	Tidak adanya regulasi serta standar operasional prosedur yang memuat secara jelas tentang lingkup pekerjaan dan indikator - indikator kinerja dalam preservasi jalan berskema <i>long segment</i> .

LAMPIRAN 3.

RESPONDEN DARI PIHAK PENGGUNA JASA

No	Nama	Jabatan	Nama Instansi	Alamat
1	Ir. Sukarman, ST, MT	Kepala Satker PJN Wilayah II Sorong	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
2	Antonio Da'Costa, ST	Pejabat Pembuat Komitmen Wilayah II.02	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
3	Budi Waspada, Amd.T	Asisten Teknik	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
4	Mulyadi, Amd.T	Asisten Teknik	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
5	Agustinus, Amd.T	Asisten Teknik	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
6	Marten, Amd.T	Asisten Teknik	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
7	Jhoni, Amd.T	Asisten Teknik	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
8	Nawir Saddong	Koordinator Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
9	Yosep Asmuruf, Amd.T	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
10	Herman Manggatan, ST	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
11	Miranda Salinggi, ST	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
12	Ferdinal Rombetasik, ST	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
13	Nixon S. Mariang,SST.T	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
14	Antonito M. Costa Maia	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
15	Demas Asmuruf, Amd.T	Pengawas Lapangan	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
16	Febry W. Koagouw, SE. MM	Kaur Tata Usaha	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong

No	Nama	Jabatan	Nama Instansi	Alamat
17	Miranda Salinggi, ST	Staf Sub Urusan Adm. Teknik dan Pelaporang	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
18	Febriani Sumbung, ST	Staf Sub Urusan Adm. Teknik dan Pelaporang	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
19	Friska ButarButar, Amd.T	Staf Sub. Urusan Umum dan Gudang	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong
20	Shinta Sapua, Amd.T	Staf Sub. Urusan Umum dan Gudang	Balai Besar PJN Wilayah II Sorong	Jl. Sapta Taruna Km. 10 masuk - Sorong



LAMPIRAN 4.

RESPONDEN DARI PIHAK KONTRAKTOR

No	Nama	Jabatan	Nama Perusahaan	Alamat
1	Sulaiman Suu	Direktur Utama	PT. Lima Putra Indonesia	Jl. Rambutan – Kab.Sorong
2	Agustinus Sasior	Direktur Utama	PT. Suabariam Jaya	Jl. Nangka – Kab.Sorong
3	Lambert Ulim	Direktur Utama	PT. Fratas Anugrah	Jl. Jeruk – Kab. Sorong
4	Nico Palimbong	Direktur Utama	PT. Karya Nonongan	Jl. Enau – Kab. Sorong
5	Sulaiman Suu	Direktur Utama	PT. Klamesen Maia Jaya	Jl. Osok – Kab. Sorong
6	Jekson Bosawer	Direktur Utama	PT. Putra Fait Wayer	Jl. Klalin – Kab. Sorong
7	H. Ibrahim Poko	Direktur Utama	PT. Eka Kurnia Baru	Jl. Transat – Kab. Sorong
8	Obeth Asmuruf	Direktur Utama	PT. Bersama Papua Membangun	Jl. Walet – Kab. Sorong
9	Naomi Karet	Direktur Utama	PT. Seremut Jaya	Jl. Perkutut – Kab. Sorong
10	Manase Paa	Direktur Utama	CV. Malawai Jaya	Jl. Pariwisata – Kab. Sorong
11	Ehud Kalaibin	Direktur Utama	CV. Malaibin	Jl. Minyak – Kab. Sorong
12	Jimi Sani	Direktur Utama	CV. Muara Baru	Jl. Durian – Kab. Sorong
13	Victor Urini	Direktur Utama	CV. Wemak Jaya Papua	Jl. Jambu – Kab. Sorong
14	Lea Adadikam	Direktur Utama	CV. Alfa Indah	Jl. Pepaya – Kab. Sorong
15	Maurid Wafom	Direktur Utama	CV. Sowa Jaya	Jl. Langsung – Kab. Sorong

LAMPIRAN 5.

RESPONDEN DARI PIHAK KONSULTAN PENGAWAS

No	Nama	Jabatan	Nama Perusahaan	Alamat
1	Sofice Rumsayor	Direktur Utama	CV. Seyolo	Jl. Pisang – Kab. Sorong
2	Gustaf Iek	Direktur Utama	CV. Waitri Abadi	Jl. Mangga – Kab. Sorong
3	Daniel Sidik	Direktur Utama	CV. Chemix Perkasa	Jl. Ketapang – Kab. Sorong
4	Adilof Nauw	Direktur Utama	CV. Fakar Perkasa	Jl. Silas – Kab. Sorong
5	Ambrosius Baru	Direktur Utama	CV. Tifa Mandiri	Jl. Sandiwon – Kab. Sorong
6	Marthinus Atanay	Konsultan Pengawas	CV. Matora	Jl. Klamono – Kab. Sorong
7	Yulianus Assem	Konsultan Pengawas	CV. Rukaua	Jl. Intimpura – Kab. Sorong
8	Stevanus Asmuruf	Konsultan Pengawas	CV. Kerom Jaya	Jl. Cumi cumi – Kab. Sorong
9	Werner Sasior	Konsultan Pengawas	CV. Sinar Faumair	Jl. Merpati – Kab. Sorong
10	Fince Isir	Konsultan Pengawas	CV. Ari Rinols	Jl. Tongkol – Kab. Sorong
11	Adam Suu	Konsultan Perencanaan	CV. Subers	Jl. Tuteuruga – Kab. Sorong
12	Gustaf Sesa	Konsultan Perencanaan	CV. Sesarea Mandiri	Jl. Cianjur – Kab. Sorong
13	Elieser Makmini	Konsultan Perencanaan	CV. Putra Klamalu	Jl. Cemara – Kab. Sorong
14	Arius Kamesrar	Konsultan Perencanaan	CV. Sahet Jaya	Jl. Melati – Kab. Sorong
15	Abraham Ulim	Konsultan Perencanaan	CV. Cahay Bintang	Jl. Mawar – Kab. Sorong

LAMPIRAN 6.

HASIL PERHITUNGAN NILAI MEAN DAN STANDAR DEVIASI RESPONDEN PENGGUNA JASA

Indikator Kesiapan Pengguna Jasa								
No. Responden	Pertanyaan X1 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	5	4	
2	4	4	4	4	4	5	5	
3	5	5	4	4	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	
6	5	5	5	5	5	5	5	
7	5	5	5	5	5	5	5	
8	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	
10	5	5	5	5	5	5	5	
11	4	4	4	4	4	5	5	
12	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	
14	5	5	5	5	5	5	5	
15	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	
20	5	5	5	5	5	5	5	
Jumlah	86	86	85	85	86	89	88	
Mean	4,3	4,3	4,25	4,25	4,3	4,45	4,4	4,321429
SD	0,470162	0,470162	0,444262	0,444262	0,4701623	0,510418	0,502625	0,025669

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
2	5	4	5	4	5	4	4	4	2	
3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	5	3	5	5	4	

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
8	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	5	4	4	2	5	5	3	
11	3	5	3	5	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
14	3	5	5	4	4	4	3	4	3	
15	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
18	3	4	3	4	4	2	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	5	5	4	4	3	4	4	4	
Jumlah	73	84	75	81	82	70	81	83	72	
Mean	3,65	4,2	3,75	4,05	4,1	3,5	4,05	4,15	3,6	3,894444
SD	0,587143	0,410391	0,910465	0,223607	0,3077935	0,888523	0,6863327	0,366348	0,680557	0,249647

Indikator Sistem Pengawasan				
No. Responden	Pertanyaan X3 (3 Butir)			Jumlah
	1	2	3	
1	4	4	4	
2	4	4	4	
3	4	3	4	
4	4	4	4	
5	4	4	4	
6	4	4	4	
7	5	5	5	
8	4	4	4	
9	4	4	4	
10	4	4	4	
11	4	4	4	
12	4	4	4	
13	4	4	4	
14	5	4	5	
15	4	4	4	
16	4	4	4	
17	4	4	4	

Indikator Sistem Pengawasan				
No. Responden	Pertanyaan X3 (3 Butir)			Jumlah
	1	2	3	
18	4	4	4	
19	4	4	4	
20	4	4	4	
Jumlah	82	80	82	
Mean	4,1	4	4,1	4,066667
SD	0,307794	0,324443	0,307794	0,009612

Indikator Sistem Pembayaran								
No. Responden	Pertanyaan X4 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	
2	5	5	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	2	4	
11	4	4	4	3	4	4	4	
12	4	4	4	4	3	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	2	3	2	
16	4	4	2	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	81	81	78	79	77	77	78	
Mean	4,05	4,05	3,9	3,95	3,85	3,85	3,9	3,935714
SD	0,223607	0,223607	0,447214	0,2236068	0,48936	0,48936	0,447214	0,131914

Indikator Aspek Regulasi			
No. Responden	Pertanyaan X5 (2 Butir)		Jumlah
	1	2	
1	4	3	
2	4	4	
3	5	5	
4	4	3	
5	4	4	
6	4	2	
7	4	4	
8	4	4	
9	4	3	
10	4	4	
11	4	3	
12	4	4	
13	4	4	
14	4	4	
15	4	3	
16	4	4	
17	4	3	
18	4	4	
19	4	3	
20	4	4	
Jumlah	81	72	
Mean	4,05	3,6	3,825
SD	0,223607	0,680557	0,323113

LAMPIRAN 7.

HASIL PERHITUNGAN NILAI MEAN DAN STANDAR DEVIASI RESPONDEN KONTRAKTOR

Indikator Kesiapan Pengguna Jasa								
No. Responden	Pertanyaan X1 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	5	4	3	5	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	3	5	4	3	4	4	
4	3	5	4	4	3	4	4	
5	5	4	4	5	4	3	4	
6	4	3	4	4	4	3	4	
7	5	5	4	4	4	3	4	
8	3	3	5	5	3	4	4	
9	4	3	3	4	3	5	5	
10	5	4	4	4	3	5	5	
11	4	4	4	3	5	5	4	
12	3	4	5	5	3	4	5	
13	5	5	5	5	3	1	4	
14	4	4	4	5	4	4	4	
15	3	4	5	4	3	5	4	
Jumlah	60	59	65	64	52	59	63	
Mean	4	3,933333	4,333333	4,266667	3,466667	3,933333	4,2	4,01
SD	0,755929	0,703732	0,617213	0,593617	0,63994	1,099784	0,414039	0,00000

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	
3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	
4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	
5	4	3	2	4	3	3	3	4	3	
6	4	4	4	3	2	3	2	5	3	
7	2	3	3	3	3	3	2	4	4	
8	2	3	3	3	3	2	2	5	3	
9	3	2	4	3	3	3	3	4	4	
10	4	3	3	4	3	4	4	5	3	
11	4	3	3	2	4	3	3	4	3	

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	
13	3	4	3	2	3	4	4	4	4	
14	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
15	2	3	2	3	3	2	3	4	2	
Jumlah	47	45	46	45	42	50	42	61	48	
Mean	3,133333	3	3,066667	3	2,8	3,333333	2,8	4,066667	3,2	3,15
SD	0,743223	0,534522	0,703732	0,654654	0,676123	0,7237469	0,6761234	0,593617	0,676123	0,00000

Indikator Sistem Pengawasan				
No. Responden	Pertanyaan X3 (3 Butir)			Jumlah
	1	2	3	
1	4	3	5	
2	4	3	4	
3	4	3	4	
4	4	3	4	
5	3	3	4	
6	4	2	3	
7	4	4	3	
8	3	3	3	
9	4	3	2	
10	4	3	4	
11	4	4	4	
12	4	4	3	
13	3	2	3	
14	3	2	3	
15	3	3	2	
Jumlah	55	45	51	
Mean	3,666667	3	3,4	3,35556
SD	0,48795	0,654654	0,828079	0,17008

Indikator Sistem Pembayaran								
No. Responden	Pertanyaan X4 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	3	3	3	4	4	
2	4	5	3	3	2	4	4	
3	4	5	2	3	2	4	4	

Indikator Sistem Pembayaran								
No. Responden	Pertanyaan X4 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
4	4	4	3	3	3	4	4	
5	5	5	2	3	3	4	3	
6	5	4	2	3	2	3	3	
7	4	4	4	3	3	4	4	
8	3	4	3	2	2	3	3	
9	3	4	3	3	2	3	3	
10	3	4	3	2	2	3	4	
11	5	4	5	2	3	4	4	
12	5	4	4	3	2	4	4	
13	4	3	4	4	3	3	3	
14	4	3	3	2	3	2	3	
15	4	4	3	3	3	2	3	
Jumlah	61	61	47	42	38	51	53	
Mean	4,066667	4,066667	3,133333	2,8	2,533333	3,4	3,533333	3,361905
SD	0,703732	0,703732	0,833809	0,560612	0,516398	0,736788	0,516398	0,122961

Indikator Aspek Regulasi			
No. Responden	Pertanyaan X5 (2 Butir)		Jumlah
	1	2	
1	4	3	
2	4	3	
3	3	3	
4	4	3	
5	3	2	
6	3	4	
7	3	4	
8	4	3	
9	4	3	
10	4	2	
11	3	2	
12	5	3	
13	3	2	
14	3	2	
15	3	2	
Jumlah	53	41	
Mean	3,533333	2,733333	3,133333
SD	0,6399405	0,7037316	0,045107

LAMPIRAN 8.

HASIL PERHITUNGAN NILAI MEAN DAN STANDAR DEVIASI RESPONDEN KONSULTAN PENGAWAS

Indikator Kesiapan Pengguna Jasa								
No. Responden	Pertanyaan X1 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	4	5	4	5	4	
2	4	4	3	5	4	5	4	
3	4	4	4	4	5	5	4	
4	5	4	4	5	4	5	5	
5	5	4	4	4	3	4	3	
6	5	3	4	4	4	5	4	
7	5	4	4	4	4	4	5	
8	4	4	3	4	3	4	5	
9	4	5	5	4	3	4	4	
10	4	5	5	5	4	4	5	
11	4	3	4	4	3	5	4	
12	4	3	4	4	4	4	4	
13	4	3	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	3	4	4	3	
15	4	4	4	3	4	4	4	
Jumlah	64	59	60	62	57	66	62	
Mean	4,266667	3,933333	4	4,133333	3,8	4,4	4,133333	4,095238
SD	0,457738	0,703732	0,534522	0,63994	0,560612	0,507093	0,63994	0,086761

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	4	3	2	3	4	3	5	2	
2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	
3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	
4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	
5	3	3	4	4	2	4	3	5	3	
6	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
7	3	4	2	3	3	3	3	4	3	
8	4	4	3	4	2	3	3	4	4	
9	3	3	3	3	3	4	2	4	2	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
11	3	3	3	3	3	2	4	4	3	

Indikator Kesiapan Penyedia Jasa										
No. Responden	Pertanyaan X2 (9 Butir)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
12	2	3	3	2	3	3	4	4	3	
13	2	2	3	3	4	4	3	4	4	
14	3	3	3	2	3	4	3	3	4	
15	2	3	3	2	3	4	3	4	3	
Jumlah	40	48	48	42	44	52	45	59	43	
Mean	2,666667	3,2	3,2	2,8	2,933333	3,466667	3	3,933333	2,866667	3,118519
SD	0,617213	0,560612	0,560612	0,676123	0,593617	0,6399405	0,5345225	0,593617	0,743223	0,065273

Indikator Sistem Pengawasan				
No. Responden	Pertanyaan X3 (3 Butir)			Jumlah
	1	2	3	
1	4	5	3	
2	4	4	4	
3	4	4	3	
4	5	4	3	
5	4	3	3	
6	4	3	5	
7	4	5	4	
8	5	5	4	
9	5	4	3	
10	5	5	4	
11	4	4	3	
12	4	4	3	
13	5	4	4	
14	4	4	5	
15	4	4	3	
Jumlah	65	62	54	
Mean	4,333333	4,133333	3,6	4,022222
SD	0,48795	0,63994	0,736788	0,125433

Indikator Sistem Pembayaran								
No. Responden	Pertanyaan X4 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	3	4	2	3	5	
2	3	5	3	4	3	3	4	
3	3	5	3	4	2	3	4	

Indikator Sistem Pembayaran								
No. Responden	Pertanyaan X4 (7 Butir)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
4	4	4	2	3	3	3	4	
5	4	5	3	5	2	4	3	
6	4	4	4	3	2	5	4	
7	4	4	4	4	4	3	5	
8	3	4	4	3	4	3	4	
9	5	3	3	3	3	4	4	
10	5	5	4	4	3	3	3	
11	4	4	3	4	3	3	5	
12	5	4	2	4	3	4	5	
13	4	5	3	4	4	4	4	
14	4	4	4	3	3	4	4	
15	5	4	3	3	3	4	4	
Jumlah	61	65	48	55	44	53	62	
Mean	4,066667	4,333333	3,2	3,666667	2,933333	3,533333	4,133333	3,695238
SD	0,703732	0,617213	0,676123	0,617213	0,703732	0,63994	0,63994	0,037597

Indikator Aspek Regulasi			
No. Responden	Pertanyaan X5 (2 Butir)		Jumlah
	1	2	
1	4	3	
2	3	2	
3	3	3	
4	4	4	
5	3	4	
6	2	3	
7	2	3	
8	3	3	
9	2	3	
10	2	2	
11	4	2	
12	3	3	
13	3	3	
14	4	2	
15	2	2	
Jumlah	44	42	
Mean	2,933333	2,8	2,866667
SD	0,7988086	0,6761234	0,086752

